

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaku UMKM perlu sadar akan pentingnya strategi yang mereka bentuk dalam mengembangkan usaha yang dijalani. Salah satu strategi yang perlu dikembangkan adalah pemanfaatan penggunaan *digital marketing* sebagai penunjang pemasaran. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM oleh Kelompok 23 berfokus pada sektor Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Bendo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar membantu pelaku UMKM dalam pemanfaatan *digital marketing* dalam menunjang penjualannya. Seluruh program kerja kelompok 23 berlangsung sejak 16 Maret hingga 27 Juli 2023.

Program kerja utama:

- 1) *Survey* UMKM, kegiatan survey memiliki tujuan untuk memahami sejauh mana potensi UMKM yang berjalan di Kelurahan Bendo serta bertanya terkait kendala apa yang dihadapi. Proses kegiatan ini diawali dengan survey ke kediaman ketua RW setempat untuk mendapat informasi terkait UMKM yang perlu dibantu, kemudian dilanjut dengan survey ke UMKM satu per satu. Kelompok 23 memilih 3 UMKM untuk dibina, yaitu UMKM Mbah Bendo Koi *Farm*, UMKM Jahe Merah Instan “Bima Sakti”, dan UMKM Kerupuk Kedelai “Berkah”.
- 2) Pedampingan UMKM Mbah Bendo Koi *Farm*, program ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, pemilik usaha memiliki

permasalahan dalam melakukan pemasaran digital. Kelompok 23 melakukan program kegiatan berupa rebranding logo, pembuatan akun media sosial, kepengurusan Nomor Induk Berusaha, dan pembuatan video profile UMKM.

- 3) Pendampingan UMKM Jahe Merah Instan “Bima Sakti”, kelompok 23 membantu pendampingan UMKM Jahe Merah Instan “Bima Sakti” dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha, pembuatan website untuk menunjang penjualan dan didalam website tersebut berisikan sejarah singkat terkait UMKM dan jenis produk yang dijual beserta harga, serta membantu dalam pembuatan video profile.
- 4) Edukasi *Personal Branding* di UMKM Kerupuk Kedelai “Berkah”, kelompok 23 menyadari bahwa setiap pelaku usaha perlu membentuk wajah dari produk yang mereka jual. Pasar dari UMKM Kerupuk Kedelai “Berkah” sudah terbilang luas dan banyak pembeli yang sudah berlangganan sejak lama. Namun masih banyak penjual yang kurang memahami bahwa UMKM ini mempunyai ciri khas yang melekat. Sehingga kelompok 23 membantu UMKM dalam pembentukan *personal branding* dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan adalah rebranding logo, pembuatan kemasan produk, dan pembuatan video profile.
- 5) KKN Mengajar, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai digital marketing kepada siswa Sekolah Dasar. Selain itu mengenalkan proses bagaimana seorang penjual membuat suatu produk itu menjadi produk dengan nilai yang tinggi. Dalam kegiatan ini, kelompok 23 melakukan sosialisasi terkait digital marketing yang dikemas menarik dan

menyenangkan, kemudian memberikan pengetahuan terkait pembuatan kerajinan tangan *tie dye* yang dapat diubah dengan menarik sehingga memiliki nilai jual produk yang tinggi. Acara berjalan lancar dan semua siswa-siswi Sekolah Dasar dapat memahami materi yang disampaikan.

- 6) Kepengurusan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), kepemilikan dokumen legalitas bagi pelaku usaha tentu merupakan hal penting. Karena dokumen legalitas bisa menjadi identitas suatu usaha di pemerintahan. Dalam melakukan survei, 2 dari 3 UMKM binaan kelompok 23 belum memiliki dokumen legalitas berupa NIB. Padahal kepemilikan NIB sangat dibutuhkan oleh pihak kelurahan dalam mendata identitas UMKM yang ada di sekitarnya. Sehingga kelompok 23 membantu UMKM tersebut dalam kepengurusan NIB melalui website OSS. Dokumen bisa langsung terbit di hari yang sama, sehingga pemilik usaha tidak perlu menunggu dalam waktu yang lama dan masa berlaku NIB ini seumur hidup selama usaha yang dijalani masih berjalan. Penyerahan dokumen NIB diberikan secara resmi oleh Ketua Kelurahan Bendo di akhir kegiatan KKN Kelompok 23.
- 7) RT Keren dan Edukasi *Digital Marketing*, program Pemerintah Kota Blitar yang mewadahi peningkatan skill dari masyarakatnya adalah kegiatan RT Keren. Dalam kegiatan ini, mengundang narasumber yang bergerak dibidangnya untuk memberikan edukasi terkait ilmu yang dipelajari oleh narasumber. Sehingga ilmu tersebut dapat dikembangkan oleh masyarakat dan dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain. Kelompok 23 berpartisipasi dalam kegiatan RT Keren di Kelurahan Bendo dengan memberikan edukasi terkait *digital marketing* agar calon pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya melalui internet.

8) Pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Hidroponik, kelompok 23 memanfaatkan instalasi hidroponik yang ada di Kantor Kelurahan Bendo. Terlihat instalasi tersebut sudah tidak digunakan dalam waktu yang lama. Kelompok 23 berusaha memperbaiki instalasi tersebut dan menanam tanaman sawi pokcoy yang nanti hasil panen tersebut akan diberikan ke pihak kelurahan. Harapan dari kelompok 23 instalasi hidroponik tersebut bisa dilanjutkan agar dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar.

9) Lomba Gotong Royong Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Timur

10) Blitar Jadoel

11) Pembagian Beras Kesejahteraan Daerah (RASTRADA)

Program kerja yang dilakukan oleh kelompok 23 dibantu dengan kerja sama dengan pihak Kelurahan Bendo dan instalasi yang terkait seperti Karang Taruna, pihak RT dan RW, dan masyarakat Kelurahan Bendo. Kelompok KKNT 23 memiliki peran sebagai *problem solver* bagi beberapa pihak, fasilitator dalam penyampaian ilmu yang bisa di terapkan di Daerah Bendo sesuai dengan adat setempat, sebagai penghubung antara pihak Kelurahan dengan masyarakat setempat dalam beberapa kegiatan.

Dalam menjalankan program kerjanya, kelompok 23 telah bekerja sama dengan baik dengan beberapa pihak. Semua pengetahuan yang kami pelajari di bangku kuliah telah diterapkan di kehidupan nyata selama 3 bulan di kegiatan KKN ini. Banyak juga kegiatan kelurahan yang melibatkan kelompok 23 dan masyarakat untuk ikut turut serta dalam memeriahkan dan melancarkan kegiatan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan masukan adalah:

1. Diharapkan ilmu yang diberikan kelompok 23 dapat memberikan manfaat dan dapat terus diterapkan bagi calon pelaku usaha maupun pemilik usaha yang sudah menjalankan usaha
2. Adanya perubahan ke arah positif dari pendampingan yang telah diberikan oleh kelompok 23
3. Adanya penerimaan dari masyarakat sekitar bahwa teknologi yang sedang berjalan kini telah mengalami perubahan yang banyak
4. Diharapkan berbagai lapisan masyarakat dapat memanfaatkan perubahan dalam *digital marketing* untuk mengembangkan usahanya